

MEDIA TWITTER SEBAGAI SELF DISCLOSURE MAHASISWA UMSIDA

Oleh:

Puput Maya Anggraini

Dosen Pembimbing:

Kukuh Sinduwiatmo M.Si

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

27 Mei 2023

Pendahuluan

1. Di era media baru saat ini penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa sangat meningkat, media twitter dapat menjadi perantara untuk individu yang introvert, karena mereka merasa sangat diuntungkan dan media sosial juga memfasilitasi kekurangan mereka, sehingga tidak sedikit dari masyarakat terutama mahasiswa umsida yang mengungkapkan bahwa twitter termasuk dalam media sosial yang sangat nyaman untuk melakukan self disclosure seperti keluh kesah mereka yang telah mereka bagikan atau hanya sekedar mencari hiburan. sehingga kebanyakan mahasiswa melakukan self disclosure mereka pada media twitter.

Akun Twitter	Following	Followers	Tweets & Replis	Jumlah Photo & Video
@cumiykering	364	244	9.274	292
@lita_rohani	50	145	930	75
@milodinomyluv	11	9	101	2

pendahuluan

Twitter

twitter termasuk salah satu media sosial berbasis dengan kata-kata yang maksimal 280 karakter pertweetnya. twitter sangat berfokus dengan tulisan yang berupa suasana hati, emosi dan pikirannya pada saat itu. sebagian besar masyarakat aktif dalam melakukan media sosial twitter setiap harinya, mengatakan bahwa lima dari sepuluh orang indonesia menggunakan media sosial twitter untuk keperluan yang berbeda beda disetiap orang nya, sedangkan sisanya memiliki media sosial untuk membuat konten yang berhasil menghibur masyarkat, sehingga banyak yang membagikan ulang melalui media sosial lainya (Dewi, Delliana, 2020).

Self Disclosure

Self disclosure termasuk dalam komunikasi individu yang menyatakan informasi terhadap dirinya sendiri yang sering disembunyikan dari orang lain atau sebaliknya. Pengungkapan diri dapat berupa informasi, sikap, perilaku dan perasaan yang sedang terjadi (Akira, 2019).

Landasan Teori

- Penelitian ini menggunakan teori uses and gratification, teori yang ditemukan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974. Blumer dan Katz mengatakan bahwa masyarakat memiliki kebebasan dalam menggunakan media sosial. Dalam teori tersebut membicarakan bahwa pengguna media sosial mempunyai hak melakukan peran aktif agar memilih serta menggunakan media tersebut dengan bijak, dan untuk pengguna media harus pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Teori uses and gratifications mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya (Nurudin, 2003:181).
- Teori uses and gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khlayak, tetapi bagaimana memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khlayak. Jadi, bobotnya ialah pada khlayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus (Effendy, 2003:290).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana cara mahasiswa umsida yang memiliki akun twitter @lita_rohani, @cumiykering, @milodinomyluv melakukan self disclosure pada media twitter ?

Metode

Jenis Penelitian	Objek Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling menurut (sugiyono, 2018:138) seperti pengambilan sampel dengan kriteria yang diinginkan agar dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti.</p>	<p>Objek penelitian adalah akun twitter mahasiswa umsida yaitu akun twitter milik @lita_rohani, @cumiykering, @milodinomyluv.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Bagaimana cara mahasiswa umsida yang memiliki akun twitter @lita_rohani, @cumiykering, @milodinomyluv mendeskripsikan apa alasan mahasiswa umsida melakukan self disclosure di media twitter.</p>

Hasil

Dari hasil penelitian akun @lita_rohani, @cumiykering, @milodinomyluv. dapat disimpulkan bahwa bentuk yang dilakukan pada saat mereka melakukan self disclosure itu sama semua, seperti yang saat itu mereka rasakan yaitu sedih, senang, ragu, gelisah, dan marah sehingga membuat mereka tidak bisa mengatakan pada orang lain saat itu, dan itulah yang menyebabkan mereka melakukan self disclosure pada media sosial.



Pembahasan

- Para informan melakukan self disclosure pada media sosial twitter adalah salah satu cara agar beban dalam pikiran mereka terasa ringan dengan cara menumpahkan seluruh emosi dalam sebuah cuitan atau tweet. twitter termasuk salah satu media sosial pembuat konten yang berisi informasi secara singkat. twitter juga memberikan fasilitas menulis, membagikan aktivitas, serta berpendapat bagi penggunanya (Mutiara et al., 2020).
- Dampak positif dari Penelitian ini yang muncul setelah para informan melakukan self disclosure pada media sosial twitter. salah satu dampak positif yang terjadi yaitu lebih mengenal diri sendiri. ketika informan mengunggah tweets tentang perasaan atau aktifitas sehari hari mereka pada media sosial, mereka akan mengerti seperti apa yang diungkapkannya dari unggahan tersebut. dari unggahnya juga orang dapat melihat kemudian memberi tanggapan pada unggahannya. dari tanggapan tersebut, informan dapat menerima masukan sehingga membuat informan makin mengenal dirinya sendiri. Karenadaalamunggahannya tersebut dapat memberikan ruang cukup banyak bagi seseorang untuk mengungkapkan suatu hal yang tidak bisa diungkapkan di dunia nyata.
- Dampak negatif juga didapatkan oleh informan penelitian. seperti penolakan sosial. dampak ini sering terjadi ketika informan melakukan self disclosure, bukannya dukungan yang diperoleh namun yang didapat yaitu penolakan orang lain. rasa tidak nyaman bahkan terganggu juga bisa saja dirasakan oleh seseorang yang terlalu berlebih dalam mengungkapkan dirinya (Zaskya et al., 2021).

Manfaat Penelitian



Mengetahui pemanfaatan media twitter sebagai self disclosure mahasiswa umsida

Refrensi

Alya Zachra Fauzia, Sri Maslihah, H. I. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Bandung. *Jurnal Audience*, 3(3), 34–54. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.4134>

Annisa, E., Bara, B., Amelia, K., Zahara, R., & Kartini, G. (2022). Penelitian tentang Twitter. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 1–7. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4531/1856>

Bazarova, N. N., & Choi, Y. H. (2014). Self-disclosure in social media: Extending the functional approach to disclosure motivations and characteristics on social network sites. *Journal of Communication*, 64(4), 635–657. <https://doi.org/10.1111/jcom.12106>

Cahyani, I. P., Syaikhah, H., & Irawati, A. (2022). Memahami Pemaknaan Self Disclosure Melalui Pengalaman Para Pengguna Akun Pseudonim Di Twitter. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 14(2), 146–164. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v14i2.18012>

Dewi, A. P., & Delliana, S. (2020). Self Disclosure Generasi Z Di Twitter. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.33822/jep.v3i1.1526>

Elisa Agnes Paramesthi, Dra. Maya Sekar Wangi, M.Si, Haryo Kusumo Aji, S.IKom, M. I. (2023). *Self Disclosure Pada Aplikasi Twitter di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Surakarta)*. 1–23.

Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>

Lisa Mardiana, A. F. (2020). Pengungkapan Diri Pengguna Akun Autbase Twitter. *Audience*, 3(1). <https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.4134>

Mutiara, Z., Antonius, B., & Leviane, J. H. L. (2020). Twitter Sebagai Media Mengungkapkan Diri Pada Kalangan Milenial. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sam Ratulangi*, 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31979/30381>

Nabilah, M. S. (2020). *Motif Remaja Menggunakan Akun Pseudonim di Twitter*. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/58536>

- Nurhadi, Z. F. (2017). Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter. *ASPIKOM*, 3(3).
- Putri, V. M. (2020). *Tahun 2019, Twitter Kembali Jaya di Indonesia*. <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-4905885/tahun-2019-twitter-kembali-jaya-di-Indonesia>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*.
- Tamaraya, A. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Twitter Terhadap Self Disclosure Mahasiswa. In *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx* (Vol. 21, Issue 1).
- Tamaraya Asasi, U. (2021). *Dampak Penggunaan Twitter Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa*.
- Wahabi, M. R., & Febriana, P. (2022). Pemanfaatan Twitter sebagai Media Pengungkapan Diri Remaja Sidoarjo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 333–340. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1220>
- Widiyana, N. (2015). *Self Disclosure Pada Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Media Sosial Anonim Legatalk)*.
- Witri, A. A., & Pratiwi, M. R. (2019). Self Disclosure, Instagram Stories ,. *Jurnal Audience*, 02(02), 135–154.
- Yunita, R. (2019). Aktivitas Pengungkapan Diri Remaja Putri Melalui Sosial Media Twitter. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 26–32. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i1.5073>
- Zaskya, M., Boham, A., & Lotulung, L. J. H. (2021). *Twitter Sebagai Media Mengungkapkan Diri Pada Kalangan Milenial*. 3(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31979>

